

INTISARI

Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan sebagai penentuan harga jual sehingga dapat diperoleh laba sesuai yang diharapkan. Pemilik UMKM Aneka Silver dalam menetapkan harga jual produk tergolong kurang teliti. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menentukan metode perhitungan harga pokok produksi yang selama ini diterapkan pada UMKM apakah telah mencapai *markup* yang diharapkan oleh pemilik atas harga jual yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik. Berdasarkan hasil penelitian UMKM Aneka Silver belum mempertimbangkan seluruh komponen biaya produksi seperti biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. Hal tersebut mengakibatkan dalam penentuan harga pokok produksi cincin nikah, cincin akik, dan bros terdapat kekeliruan atau kurang saji. Perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM yang kurang pembebanan mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap *markup* sehingga dihasilkan *markup* yang terlalu besar. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Job Order Costing* lebih akurat karena telah membebankan seluruh aspek biaya dalam kegiatan produksi dan menghasilkan *markup* yang lebih rendah dibandingkan dengan metode yang dilakukan menurut UMKM. Dengan proporsi *markup* yang diperoleh dari perhitungan menggunakan metode *Job Order Costing* ini, maka harga jual yang selama ini ditetapkan oleh Aneka Silver tetap bisa dilanjutkan karena telah memenuhi *markup* yang diharapkan. Sebagai rekomendasi, disusun harga jual baru yang lebih tepat berdasarkan metode *Job Order Costing*.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, UMKM, dan *Job Order Costing*

ABSTRACT

The calculation of the cost of goods manufactured can be used to determine the selling price so that the expected profit can be obtained. The owner of Aneka Silver UMKM in determining the selling price of the product is classified as less accurate. So this research aims to determine the method of calculating the cost of goods manufactured which has been applied to MSMEs whether it has reached the markup expected by the owner on the set selling price. This research uses qualitative methods with primary data obtained through interviews and direct observation with the owner. Based on the results of research, Aneka Silver SMEs have not considered all components of production costs such as variable factory overhead costs and fixed factory overhead costs. This has resulted in the determination of the cost of production of wedding rings, carnelian rings, and brooches, there is an error or a misstatement. The calculation of the cost of production according to MSMEs that is less burdensome results in an error in the markup resulting in too large a markup. The calculation of the cost of production according to the Job Order Costing method is more accurate because it has imposed all aspects of costs in production activities and results in lower markups compared to the method carried out by MSMEs. With the markup proportion obtained from calculations using the Job Order Costing method, the selling price that has been set by Aneka Silver can still be continued because it has met the expected markup. As a recommendation, a new, more precise selling price is compiled based on the Job Order Costing method.

Keywords : Cost of Production, MSMEs, and Job Order Costing